

**KAJIAN PRINSIP-PRINSIP FEMINISME MELALUI  
PERBANDINGAN LATAR BELAKANG DAN GERAKAN  
EMANSIPASI WANITA OLEH MARIE OLYMPE DE  
GOUGES DI PRANCIS DAN ROEHANA KOEDDOES  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
KASHIKA PUTRI SARASWATI  
NIM. 105110313111002**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2015**

## ABSTRAK

Putri Saraswati, Kashika. 2015. **Kajian Prinsip-Prinsip Feminisme melalui Perbandingan Latar Belakang dan Gerakan Emansipasi Wanita oleh Marie Olympe de Gouges di Prancis dan Roehana Koeddoes di Indonesia.** Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Siti Khusnul Khotimah (II) Elga Ahmad Prayoga

Kata kunci : emansipasi, feminisme, jender, paralelisme horisontal.

Feminisme dapat dikatakan sebagai gerakan yang lahir dengan tujuan awal mengangkat posisi perempuan dalam lingkaran sistem patriarkal. Banyak literatur menyebutkan momentum bagi kelahiran feminisme di Eropa adalah pada masa Revolusi Prancis tahun 1789 dan salah satu pelopornya adalah Marie Olympe de Gouges. Sementara di Indonesia, gerakan feminisme telah ada bahkan sejak zaman penjajahan kolonial Belanda dengan salah satu tokohnya adalah Roehana Koeddoes. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui perbandingan latar belakang dan bentuk gerakan emansipasi wanita yang dilakukan oleh Marie Olympe de Gouges dan Roehana Koeddoes, dan 2) mengetahui prinsip feminisme Marie Olympe de Gouges dan Roehana Koeddoes ditinjau dari bentuk gerakan emansipasi wanita yang dilakukan kedua tokoh tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori paralelisme horisontal yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo dan digunakan untuk membandingkan dua gejala sejarah yang sama di tempat dan waktu yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori feminisme untuk menganalisis latar belakang yang mempengaruhi terbentuknya pola pikir dan gerakan emansipasi, serta untuk menyimpulkan prinsip-prinsip feminisme dari kedua tokoh tersebut. Studi literatur digunakan sebagai metode pengumpulan data, kemudian data dianalisis menggunakan metode analisis komparatif dan metode analisis historis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam latar belakang, wujud gerakan emansipasi, dan fokus pada prinsip emansipasi kedua tokoh tersebut. Kemiripan terletak pada kegemaran menulis dan keterlibatan kedua tokoh dalam bidang jurnalistik yang menyuarakan semangat emansipasi wanita.

Penulis menyarankan untuk menganalisis kedua tokoh melalui bidang ilmu lain seperti psikologi, dan lebih memperdalam kajian mengenai gerakan feminisme kedua tokoh tersebut.

## EXTRAIT

Putri Saraswati, Kashika. 2015. **L'étude des principes du féminisme par la comparaison entre le contexte et le mouvement d'émancipation des femmes par Marie Olympe de Gouges en France et Roehana Koeddoes en Indonésie.** Programme d'étude de la langue et littérature Française, Université Brawijaya.

Superviseurs: (I) Siti Khusnul Khotimah (II) Elga Ahmad Prayoga

Mots clés : l'émancipation, le féminisme, le genre, le parallélisme horizontal

Le féminisme est un mouvement qui a pour but d'élever la position des femmes dans le système patriarcale. Des sources nous indiquent qu'en Europe, le féminisme est né à la Révolution Française en 1789 et l'une des pionnières était Marie Olympe de Gouges. En Indonésie, l'émancipation des femmes existait depuis l'époque coloniale néerlandaise et l'une des figures importantes se nommait Roehana Koeddoes. Les buts de cette étude sont 1) de connaître les comparaisons entre le contexte et la forme du mouvement féministe initiés par Marie Olympe de Gouges et Roehana Koeddoes, et 2) de mieux comprendre les principes du féminisme de ces deux femmes d'après le mouvement d'émancipation des femmes qu'elles ont lancés.

Cette étude applique la théorie du parallélisme horizontal par Kuntowijoyo qui est utilisée pour comparer deux mêmes phénomènes historiques dans des temps et des lieux différents. Elle utilise également la théorie du féminisme pour analyser les origines qui ont influé l'état d'esprit et le mouvement féministe. Et plus, cette théorie permet de conclure sur les principes de leurs féminismes. Les données sont recueillies en appliquant la méthode de l'étude bibliographique ainsi que la méthode de l'analyse descriptive, de l'analyse comparative et de l'analyse historique.

Les résultats de cette étude montrent qu'il y a des différences dans les contextes, les formes du mouvement, et l'objectif des principes du féminisme pour les deux féministes. Les similitudes entre ces deux femmes étaient qu'elles aiment l'écriture et qu'elles étaient impliquées dans le journalisme pour étaler l'esprit du féminisme.

Pour une étude future, l'auteur suggère d'analyser les deux personnages en appliquant d'autres études scientifiques comme la psychologie, et de plus de réaliser une analyse plus profonde sur leur mouvement féministe.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abray J. (1975). *The American Historical Review - Vol. 80, No. 1, Feminism In The French Revolution*. Oxford: Oxford University Press.
- Devance, L. (1977). *Le féminisme pendant la Révolution française*. Diakses pada 10 Oktober 2014 dari [http://www.persee.fr/web/revues/home/prescript/article/ahrf\\_0003-4436\\_1977\\_num\\_229\\_1\\_1007](http://www.persee.fr/web/revues/home/prescript/article/ahrf_0003-4436_1977_num_229_1_1007)
- Dharminto. (2007). *Metode Penelitian dan Penelitian Sampel*. Diakses pada tanggal 3 Maret 2014 dari [http://eprints.undip.ac.id/5613/1/METODE\\_PENELITIAN\\_-\\_dharminto.pdf](http://eprints.undip.ac.id/5613/1/METODE_PENELITIAN_-_dharminto.pdf)
- Evans, J. (tanpa tahun). *Olympe de Gouges*. Diakses pada tanggal 26 April 2014 dari <http://www.womeninworldhistory.com/imow-deGouges.pdf>
- Fitriyanti. (2001). *Roehana Koeddoes: Tokoh Pendidik dan jurnalis Perempuan Pertama Sumatera Barat*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Gamble, S. (2010). *Pengantar Memahami Feminisme & Postfeminisme*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jackson, S., & Jones, J. (2009). *Pengantar Teori-Teori Feminis Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Karmini, N. W. (2011). *Keterpinggiran Perempuan Hindu Pekerja Hotel Berbintang Lima di Kawasan Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar*. Tesis. Badung. Universitas Udayana.
- Kuntowijoyo. (2008). *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Maftuh. (2009). *Kebijakan Politik Pendidikan Hindia Belanda dan Implikasinya bagi Pendidikan Islam (1900-1942)*. Tesis. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nurmalasari, N. E. (2012). *Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Berbasis Feminis Oleh "Sahabat Perempuan" di Kabupaten Magelang*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Paul, P. (1989). *I Foresaw it All: The Amazing Life and Oeuvre of Olympe de Gouges*. Diakses pada 9 Oktober 2014 dari [http://www.logosjournal.com/issue\\_5.2/paul.htm](http://www.logosjournal.com/issue_5.2/paul.htm)
- Rianto, A. F. (2010). *Representasi Feminisme dalam Film "Ku Tunggu Jandamu" (Studi Analisis Semiotika Representasi Feminisme melalui Tokoh Persik)*. Skripsi. Medan. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Siregar, S. Tanpa tahun. *Telaah Pustaka*. Diakses pada tanggal 4 Maret 2014 dari [http://ssiregar.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/6869/04\\_lecture\\_telaah\\_pustaka.pdf](http://ssiregar.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/6869/04_lecture_telaah_pustaka.pdf).
- Sugono, D. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta.
- Suwastini, N. K. A. (2013). *Perkembangan Feminisme Barat dari Abad Kedelapan Belas Hingga Postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis*. Diakses pada 16 April 2014 dari [ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/1408](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/1408)
- Tanura, L. (2013). *Gerakan Perempuan melalui Surat Kabar "Perempoean Bergerak" di Medan 1919*. Skripsi. Medan. Universitas Negeri Medan.
- Tong, R. P. (2010). *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Ulya, H. (2010). *Analisis terhadap Pemikiran Maulana Muhammad Ali tentang Konsep Pernikahan dalam Perspektif Kesetaraan Gender*. Skripsi. Semarang. IAIN Walisongo.
- Villars, L., Seeberger, A. (n. d.). *Olympe de Gouges*. Diakses pada 28 Juni 2014 dari <http://www.collegedesaussure.ch/espace-pedagogique/espace-des-disciplines/histoire/c.-rime/2hidf05-vendredim1-2/OLYMPE%20DE%20GOUGES.pdf>
- Wulandari, D. (2010). *Konstruksi Pemberitaan Politik Ber-Isu Gender*. Tesis. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Bibliothèque National de France melalui <http://gallica.bnf.fr>

<http://www.olympedegouges.eu>

Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan melalui [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id)